

BAB III

PERANCANGAN KARYA

3.1 Konsep Karya

Sesuai dengan teori bahwa fotografi esai bukan untuk menyelesaikan masalah tapi hanya untuk mengangkat opini mengenai sebuah topik yang menurut pembuat karyanya perlu untuk diangkat pada publik. Maka pada karya ini penulis membuat sebuah karya fotografi esai dengan menggunakan teknik *Diptych*.

Pemilihan topik mengenai Sungai Cikapundung berasal dari proses observasi yang dilakukan oleh penulis. Penulis merasa bahwa topik ini menarik untuk dibahas karena lingkungan Cikapundung saat ini bisa dibilang dalam keadaan memprihatikan. Walaupun keadaan sudah jauh lebih baik namun tumpukan sampah masih terlihat di beberapa titik. Lalu pemerintah juga mencanangkan program Citarum harum namun penulis merasa bahwa sekuat apapun program ini kurang efektif selama anak sungai (Cikapundung) yang mengalir menuju Sungai Citarum tidak bersih.

Teknik yang digunakan adalah *Diptych*. Pemilihan *Diptych* adalah karena penulis ingin memberikan kritik dengan menggunakan referensi sungai di Belanda yang pada alirannya bersih dari sampah dan pada aliran sungainya tertata dengan baik. Pemilihan foto yang dijadikan bahan *diptych* juga didasarkan pada pertimbangan hak cipta dari pembuat foto sehingga penulis memilih foto-foto yang memiliki lisensi CC (*Creative Common*). Dengan lisensi ini karya tidak memiliki peraturan dalam penggunaan ulang sehingga dapat digunakan secara bebas namun hasil karya yang dibuat oleh penulis nanti juga berlisensi CC.

3.1.1 Referensi Foto Sungai

Sungai yang dipilih oleh penulis adalah sungai-sungai yang berada di Belanda. Mengapa sungai-sungai di Belanda menjadi pilihan karena menurut hasil temuan penulis bahwa Belanda lah yang membawa kultur membuang sampah. Namun justru di negara Belanda mempunyai sebuah desa yang tidak memiliki jalanan dan hanya menggunakan perahu dayung sebagai sarana transportasi.

Berikut adalah contoh foto-foto yang digunakan sebagai montase:



Gambar 3.1 Foto Sandingan



Gambar 3.2 Foto Sandingan



Gambar 3.3 Foto Sandingan



Gambar 3.4 Foto Sandingan



Gambar 3.5 Foto Sandingan



Gambar 3.6 Foto Sandingan



Gambar 3.7 Foto Sandingan



Gambar 3.8 Foto Sandingan



Gambar 3.9 Foto Sandingan



Gambar 3.10 Foto Sandingan



Gambar 3.11 Foto Sandingan

3.1.2 Hasil Observasi

Observasi pertama yang dilakukan penulis adalah pada hari Minggu tanggal 11 Maret 2018. Pada survei ini penulis melakukan observasi daerah aliran Sungai Cikapundung dari wilayah kecamatan Babakan Ciamis hingga kecamatan Lengkung. Dari hasil observasi ini penulis mendapat beberapa titik yang dianggap dapat digunakan dalam pembuatan karya. Lokasi-lokasi yang terpilih berada di wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan juga lokasi yang telah dikelola oleh pemerintah secara langsung. Karena wilayah sungai Cikapundung ini melewati beberapa kecamatan yang mempunyai tingkat kepadatan penduduk yang tinggi salah satunya adalah kecamatan Tamansari yang memiliki penduduk 23.972 jiwa. Proses observasi disertai dengan foto dokumentasi.



Gambar 3.12 Dokumentasi hasil Observasi



Gambar 3.13 Dokumentasi hasil observasi

3.1.3 Foto Montase

Untuk menggabungkan anantara foto sandingan dan juga foto sungai Cikapundung digunakan *Dptych* dengan lebih spesifik menggunakan teknis montase foto seperti yang digunakan John Stezaker yaitu menumpuk dua foto pada satu bingkai. Penulis menggabungkan dua foto dengan menempel foto referensi sungai diatas foto Sungai Cikapundung. Penempatan foto sandingan disesuaikan dengan foto hasil sehingga ada garis ataupun bidang yang terlihat berkelanjutan antara foto sandingan dengan foto asli selain. Mengenai hasil foto dibahas pada bab selanjutnya.

3.2 Referensi Karya

KETIKA PARA PENDATANG PULANG oleh Rosa Panggabean untuk Antarafoto.com pada tanggal 26/7/2016.



Gambar 3.15 Ketika para pendatang pulang



Gambar 3.15 Ketika para pendatang pulang

Sumber:

<https://www.antarafoto.com/foto-cerita/v1469466018/ketika-para-pendatang-pulang>

Karya referensi yang diambil adalah karya Rosa Panggabean untuk Antarafoto, tentang bagaimana efek yang terjadi saat masa mudik tiba di Kota Jakarta. Betapa besar perbandingan yang terlihat pada hasil karya foto ini. Teknik yang digunakan kurang lebih adalah *Diptych*. Hal ini dapat dilihat dari cara penggabungan dua foto pada satu bingkai untuk menceritakan dua hal yang berbeda namun memiliki satu tema yang sama yaitu situasi pada satu tempat.

Teknik penuturan dengan teknik *Diptych* pada pengkaryaan di Indonesia belum terlalu banyak terlihat sehingga ini juga yang menjadi pertimbangan penulis mengambil karya ini menjadi referensi untuk pengkaryaan yang dilakukan. Walaupun cara penggabungan dua foto dalam satu bingkai yang sama berbeda namun karya ini memberikan gambaran *visual* yang dilakukan oleh penulis pada pengkaryaan.

3.3 Alat dan Editing

3.3.1 Alat

Alat yang akan digunakan pada proses pengkaryaan yaitu:

1. Kamera Canon 5D Mark III dan Kamera Canon 70D

Kamera ini sudah cukup untuk mendapatkan kualitas *High Definition* (HD) dan cukup untuk percetakan gambar poster atau board sehingga apabila dibuat sebagai iklan layanan maka hasil cetak dapat dipertahankan.

2. Laptop

Digunakan untuk proses pemilihan gambar hasil pemotretan dan *editing* hasil pemotretan.

3.3.2 Editing

Editing yang akan digunakan yaitu menggunakan Photoshoop dan Lightroom. Tujuan dari *editing* disini adalah untuk mengoptimalkan hasil apabila dirasa saat pengambilan gambar kurang sesuai kemudian editing juga dilakukan untuk membuat layout hasil akhir agar dalam penempelan karya tidak melenceng jauh dari bayangan penulis.